

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, survei lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Kecamatan Palang, Kabupaten merupakan daerah yang mengalami abrasi dan akresi tiap dekade mulai tahun 1959-2016 yang ditunjukkan berdasarkan nilai maksimum dan minimum perubahan daratan serta rata-rata perubahan lahan yang signifikan khususnya pada daerah pelabuhan karena terdapatnya *jetty* yang mempengaruhi proses sedimentasi seperti di Desa Lerang Kulon, Karang Agung dan Pliwetan.
2. Tutupan lahan yang meningkat di Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban tiap dekade mulai dari tahun 1972-2016 adalah permukiman dan tambak sedangkan yang berkurang adalah tutupan lahan kosong, mangrove dan hutan.
3. Perubahan garis pantai yang terjadi memiliki hubungan fluktuatif terhadap tutupan lahan ditandai dengan perubahan garis pantai akresi dan abrasi, seiring dengan bertambahnya permukiman dan tambak dan pengurangan lahan kosong mulai dari tahun 1972-2016 serta terdapatnya bangunan pelindung pelabuhan seperti *jetty* yang mempengaruhi hubungan keduanya.
4. Prediksi daerah Kecamatan Palang menunjukkan garis pantai kedepannya mengalami akresi, dikarenakan pemerintah melakukan pembangunan pelindung pelabuhan untuk mencegah abrasi.

5.2 Kendala dan Saran

Kendala yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini adalah sulit mendapatkan data secara berturut-turut selama ± 50 tahun. Data citra satelit yang mengalami masalah pada penampakan tiap sensor mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pengolahan serta kondisi lapangan yang kurang mendukung serta alat berupa GPS mengalami masalah dalam eksport data dan membuat pengambilan data ulang ke lapangan.

Saran yang diberikan peneliti terkait penelitian ini adalah pentingnya ketersediaan data yang baik dan pemahaman prinsip pengolahan setiap metode dan perangkat yang mendukung agar menunjang hasil yang maksimal. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengklasifikasi lahan dan luasannya.